

**PENGEMBANGAN SIKAP DERMAWAN PADA SISWA
DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:
IBRAHIM ZUHDY
NIM. 1323301048

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PENGEMBANGAN SIKAP DERMAWAN PADA SISWA DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO

Ibrahim Zuhdy
NIM. 1323301048

ABSTRAK

Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pengembangan sikap dermawan yang ada di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto. Adapun latar belakang masalah dari penelitian ini yakni adanya beberapa kegiatan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yang berkaitan dengan akhlakul karimah khususnya sikap dermawan yang memiliki keunggulan dibanding sekolah lain. Sehingga masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pengembangan sikap dermawan pada siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (lapangan) deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran yang ada di lapangan secara jelas dan terperinci. Untuk mencari data-data yang ada di lapangan, maka dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilakukan analisis data.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini secara umum ada dua yakni: pertama teori tentang sikap dermawan yang meliputi pengertian sikap dermawan, dasar-dasar dermawan, model-model dermawan. Kedua, teori tentang penanaman nilai-nilai dermawan yang meliputi metode-metode penanaman sikap dermawan.

Dari data hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian ini ialah adanya pengembangan sikap dermawan pada siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto menggunakan beberapa kegiatan dan metode. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi tabungan qurban, infaq jumat, kegiatan insidental dan bakti sosial khusus kelas 6. Kemudian metode-metode yang digunakan adalah metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat dan metode pengawasan.

Kata Kunci: Pengembangan Sikap Dermawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II PENGEMBANGAN SIKAP DERMAWAN	
A. Pengembangan.....	12

B. Sikap	20
1. Pengertian Sikap	20
2. Struktur Sikap	23
3. Pembentukan dan Perubahan Siakap	24
C. Dermawanan	28
1. Pengertian Dermawan	28
2. Dasar-Dasar Dermawan	36
3. Model-Model Dermawan	43
4. Penanaman Nilai-Nilai Dermawan	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	68
B. Lokasi Penelitian	69
C. Sumber Data	70
D. Teknik Pengumpulan Data	71
E. Teknik Analisis Data	73

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objek SD-Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto	76
B. Penyajian Data	79
C. Analisis Data	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
---------------------	-----

B. Saran	102
C. Kata Penutup.....	103

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bersikap dermawan merupakan perbuatan yang mulia, dan pengembangan sikap dermawan perlu ditanamkan sejak usia dini agar pada diri anak tidak melekat sikap atau perasaan kikir. Karena pada realitanya masih ada orang yang beranggapan bahwa bersikap dermawan hanya membuang-buang harta dan mengurangi kekayaan.

Dermawan merupakan bagian dari akhlak mulia yang dapat dimiliki oleh seseorang melalui dua hal. *Pertama*, dapat dimiliki karena tabiat alami yang telah dikodratkan dan menjadi fitrah bagi setiap orang. *Kedua*, dapat dimiliki melalui latihan, pembiasaan dan pengalaman.¹

Pada hadits nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Muslim Nabi Saw bersabda bahwa tiap-tiap muslim wajib bersedekah. Para sahabat tidak mengerti lantaran mereka mengira yang dimaksud bersedekah adalah memberikan benda-benda yang dimiliki, padahal sebagian sahabat ada yang tidak memiliki harta benda. Karena itu, para sahabat bertanya, bagaimana kalau tidak memiliki sesuat? Mendapat pertanyaan semacam ini, Rasulullah Saw. menjawab bahwa bekerja dengan ketrampilan yang dimiliki untuk kemanfaatan dirinya sudah dapat disebut bersedekah. Sahabat bertanya lagi, bagaimana kalau ia tidak

¹ Ummu Ihsan & Abu Ihsan al-Atsari, *Aktualisasi Akhlak Muslim*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2013), hlm. 59

mampu? Nabi Saw. menjawab bahwa menolong orang yang sedang teraniyaya termasuk sedekah. Sahabat bertanya lagi, bagaimana kalau tidak bisa menolong? Nabi Saw. menjawab menyuruh orang untuk berbuat baik (*ma'ruf*) termasuk sedekah. Bagaimana kalau masih tidak bisa melakukannya? Nabi Saw. menjawab bahwa mencegah diri dari berbuat kejahatan itu juga termasuk bersedekah.²

Budaya dan moralitas umat manusia sekarang ini sungguh memprihatinkan. Materialisme, hedonisme dan sekularisme menjadi penyakit besar abad ini. Mereka menggunakan harta benda secara berlebihan, meraih semua kenikmatan lahiriyah tanpa ada rasa puas dan mengesampingkan agama pada lorong sejarah manusia. Dampak yang paling terasa dan menjadi persoalan serius abad sekarang adalah adanya kemiskinan.³

Belum tercapainya kesadaran manusia untuk berbagi dengan yang lain juga dipengaruhi oleh pendidikan yang terus ditunjukkan untuk mencerdaskan otak saja, tanpa memperhatikan hati. Begitu juga dengan pendidikan agama yang hanya disikapi sebagai ilmu dan organisasi, bukan sebagai amal dan tuntunan hidup. Hasilnya banyak orang yang pintar, namun tidak terdidik dan banyak orang-orang yang hafal ayat-ayat Al-Quran dan hadits, tetapi tidak bisa mengamalkannya.⁴

² Masykur Arif, *Sedekah Itu Ajib!*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 14.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Kedahsyatan Puasa Dawud*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 208

⁴ A. Mustofa Bisri, *Koridor Renungan*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010) hlm. 184

Oleh karena itu, Islam menekankan semua aspek masyarakat untuk menganjurkan pengorbanan dan kemurahan hati dalam memberi bantuan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat ikatan cinta dan kasih sayang antara golongan kaya dan miskin. Karena pada sesungguhnya, Islam tidak hanya membahas soal ibadah *mahdlah* (vertikal) yang bersifat formalistik saja, akan tetapi Islam juga mengatur segenap aspek kehidupan termasuk soal *mu'amallah* dan masalah-masalah kemanusiaan.⁵

Seorang anak usia berapapun bisa turut serta dalam memberi sedekah, misalnya setiap masjid memiliki kotak pengumpul sedekah untuk simiskin dan lainnya. Keluarga mungkin juga menyimpan kotak dimana sejumlah uang tertentu dimasukan secara teratur misalnya kembalian belanja dari anggota keluarga atau dibuat anggaran tertentu untuk setiap harinya. Anak-anak secara instrinsik suka melakukan hal-hal baik bagi orang lain, dan mereka akan menikmati tanggungjawab melakukan hal ini atau mengingatkan orang tuanya atas kewajiban ini. Disamping itu anak harus diajarkan bahwa sedekah bukan hanya berupa uang atau benda melainkan segala jenis pertolongan, kebaikan atau tindakan bermanfaat yang dicintai Allah.⁶

⁵ Said Aqil Siraj, *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*, (Jakarta: SAS Foundation, 2012), hlm. 367

⁶ Norma Taarazi, *Wahai Ibu Kenali Anakmu* (Yogyakarta: MITRA PUSTAKA, 2001). Hlm. 187.

B. Definisi Operasional

Agar dalam pembahasan proposal ini lebih mengarah pada tujuan yang hendak dicapai, serta dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka ada beberapa konsep kunci dalam rumusan yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang penelitian:

1. Pengembangan Sikap

Konsep pengembangan merupakan sebuah keharusan yang harus diaplikasikan dalam kehidupan, kata konsep artinya ide, rancangan atau pengertian yang diabstrakan dari peristiwa konkrit. Sedangkan pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan. Dengan demikian konsep pengembangan adalah rancangan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas yang lebih maju.

Sikap merupakan kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap juga merupakan organisasi keyakinan-keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajek, yang memberi dasar kepada orang untuk membuat respons dalam cara tertentu. Sikap merupakan penentu dalam tingkah laku manusia, sebagai reaksi sikap selalu berhubungan dengan dua hal yaitu 'like' atau 'dislike' (senang atau tidak senang, suka atau tidak suka). Mengacu pada adanya faktor perbedaan individu (pengalaman, latar

belakang, pendidikan, dan kecerdasan), maka reaksi yang dimunculkan terhadap satu objek tertentu akan berbeda pada setiap orang.⁷

2. Dermawan

Kedermawanan adalah kebaikan hati terhadap orang lain, kemurahan hati. kedermawanan berasal dari kata dermawan yang artinya adalah orang yang suka memberikan derma atau pemurah hati. Kedermawanan merupakan sifat terpuji dengan memberikan harta kepada orang lain tanpa diminta haknya.⁸

3. Siswa

Siswa/Peserta Didik menurut ketentuan-ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Siswa/Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran).

Siswa/Peserta didik adalah individu yang memiliki kepribadian, tujuan, cita-cita hidup, dan potensi diri, oleh karena itu ia tak dapat diperlakukan semena-mena.

⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2012). Hlm. 67

⁸ Hafidh Hasan Al Mas'udi, *Akhlaq Mulia*, Terj. Achmad Sunarto, (Surabaya: Al-Miftah), hlm. 79

Siswa/Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya. Individu diartikan “seseorang yang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri”) (Abu Ahmadi, 2001:39).⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pengembangan Sikap Dermawan pada Siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses kegiatan pengembangan sikap dermawan pada siswa di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai sikap dermawan yang ditanamkan dan dikembangkan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

⁹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 3.

a. Secara teoritik-akademik

- 1) Memberikan sumbangan pengetahuan mengenai pengembangan nilai-nilai sikap dermawan pada siswa.
- 2) Menambah wawasan baru yang dapat diterapkan dalam pengembangan sikap dermawan.
- 3) Menambah data kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

b. Secara praktis

1) Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman dan menambah pengetahuan secara langsung tentang pengembangan nilai-nilai sikap dermawan pada siswa.

2) Bagi Guru dan Wali Murid

Memberikan tambahan wawasan mengenai pengembangan sikap dermawan pada siswa.

3) Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan gagasan dan ide baru dalam pemberhatian terhadap kegiatan pengembangan sikap dermawan pada siswa.

4) Bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian dimasa yang akan datang.

E. Telaah/Kajian Pustaka

Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul yang penulis angkat dalam skripsi ini, diantaranya:

1. Skripsi karya Ulfiyah (Tarbiyah/PAI Universitas Islam Bandung) yang berjudul *“Implikasi Pendidikan dari Hadis Qudsi Riwayat Muslim tentang Kedermawanan terhadap Pembinaan Sikap Dermawan”*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Ulfiyah menjelaskan tentang implikasi pendidikan dari hadis qudsi riwayat muslim tentang kedermawanan terhadap pembinaan sikap dermawan.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Ulfiyah memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama dalam bidang sikap dermawan, namun pada penelitian saudari Ulfiyah lebih fokus pada hadis qudsi riwayat muslim tentang kedermawanan, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pengembangan sikap dermawan.

2. Skripsi karya Reza Pandansari (Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang) yang berjudul *“Efektifitas Bimbingan Kelompok dalam Upaya Mengembangkan Sikap Prosocial pada Siswa Kelas X SMA Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2006/2007”*.

Dalam penelitian saudara Reza Pandansari menjelaskan tentang efektifitas bimbingan kelompok dalam upaya mengembangkan sikap prososial pada siswa kelas X SMA Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2006/2007. Adapun subjek penelitian tersebut adalah guru dan siswa kelas X SMA Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2006/2007.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Reza Pandansari memiliki kesamaan fokus yaitu tentang mengembangkan sikap. Akan tetapi skripsi tersebut membahas tentang mengembangkan sikap prososial, sedangkan skripsi penulis membahas tentang mengembangkan sikap dermawan. Adapun subjek dan lokasi penelitian saudara Reza Pandansari memiliki perbedaan dengan subjek dan lokasi penelitian yang dilakukan penulis, subjek dan lokasi penelitian saudara Reza Pandansari pada siswa kelas X SMA Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2006/2007. Sedangkan subjek dan lokasi penelitian yang dilakukan penulis pada siswa SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

3. Skripsi saudara Filman Maulana mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2016 yang berjudul "*Penanaman Nilai-Nilai Kedermawanan Dalam Kegiatan Organisasi Ipinu Di Ranting Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap*".

Dalam penelitian yang dilakukan saudara Filman Maulana membahas tentang penanaman nilai-nilai kedermawanan dalam

kegiatan organisasi IPNU di ranting Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Filman Maulana memiliki kesamaan fokus dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu pada skripsi saudara Filman Maulana fokus pada penanaman nilai-nilai kedermawanan, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan penulis adalah pengembangan sikap dermawan. Adapun pada lokasi penelitian saudara Filman Maulana memiliki perbedaan dengan lokasi penelitian yang dilakukan penulis, skripsi saudara Filman Maulana berlokasi di organisasi IPNU ranting Sampang kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap, sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan penulis di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan kerangka dari isi skripsi secara global yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas. Berikut ini peneliti paparkan gambaran sistematika penelitian yang akan dibuat, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penelitian.

Bab II berisi landasan teori yang memuat konsep tentang pengembangan sikap dermawan yang meliputi pengembangan, sikap, dermawan. Adapun sub bab pengembangan terdiri dari: pengertian pengembangan dan dasar-dasar pengembangan. Sedangkan dalam sub bab sikap terdiri dari: pengertian sikap, struktur sikap dan pembentukan dan perubahan sikap. Dan yang terakhir sub bab dermawan terdiri dari: pengertian dermawan, dasar-dasar kedermawanan, model-model dermawan dan penanaman nilai-nilai dermawan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, peserta didik, serta visi dan misi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai pengembangan sikap dermawan pada siswa.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian pada SD 01 Al-Irsyad Purwokerto tentang pengembangan sikap dermawan pada siswa, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengembangan sikap dermawan dilakukan dengan stimulus atau rangsangan berupa persaingan untuk menjadi manusia mulia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap SD 01 Al-Irsyad Purwokerto tentang pengembangan sikap dermawan pada siswa, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada Guru SD 01 Al-Irsyad Purwokerto

Untuk senantiasa terus membimbing dan mendidik siswa SD 01 Al-Irsyad Purwokerto, agar siswa memiliki wawasan ilmu yang mendalam dan luas, serta mempunyai akhlak luhur sebagai bentuk dari penerapan ilmu yang telah diajarkan.

2. Kepada Peserta didik SD 01 Al-Irsyad Purwokerto

Untuk senantiasa menjaga keistiqomahan dalam belajar dan mampu mengamalkan ilmu-ilmu yang telah di dapat, sehingga menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berguna bagi bangsa dan tanah air Indonesia.

3. Kepada penulis berikutnya

Bagi peneliti yang tertarik meneliti tema skripsi ini, agar mampu lebih baik dan dapat mengembangkan penelitian skripsi ini lebih jauh lagi pada aspek yang belum tersentuh oleh penulis.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur yang tiada batasan kepada Allah Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kesalahan yang belum sempat diperbaiki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang ada dalam penulisan ini dan senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun, agar dapat meningkatkan kualitas keilmuan, wawasan dan pengetahuan penulis.

Semoga skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, dan semoga Allah Swt selalu memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah bagi penulis. Amin.

Penulis



Ibrahim Zuhdy
NIM. 1323301048

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Hamid dan Saidi, Zaim. 2004. *Menjadi Bangsa Pemurah*. Jakarta: Piramedia.
- Abu Ahmadi. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Al-Mas'udi, Hafidh Hasan. 2012. *Akhlak Mulia*. Terj. Achmad Sunarto. Surabaya: Al-Miftah.
- Al-Zuhayly, Wahbah. 2008. *Zakat Kajian Berbagai Madzhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amin, Rifki A. 2015. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara.
- Aminudin. 2006. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arif, Masykur. 2014. *Sedekah Itu Ajjib!*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arifin. 2004. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- As Sadr, Sayyid Mahdi. 2005. *Mengobati Penyakit Hati, Meningkatkan Kualitas Diri*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2007. *Kedahsyatan Puasa Dawu*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Asrori, Ma'ruf dan Asrori, Labib. 1996. *Terjemah Qomi'uth Tughyan, Menjadi Mukmin Sejati*. Surabaya: Pelita Dunia
- Aziz, Muhammad Muslih. 2008. *1001 Berkah Anak Yatim*. Jakarta: Hikmah PT Mizan Publika.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2010. *Amalan Dan Doa Menjadi Kaya*. Jogjakarta: Star Books.

- Bagir Al-Habsy, Muhammad. 2002. *Fiqih Praktis Menurut Al-Quran, As-Sunah Dan Pendapat Para Ulama*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Bisri, Mustofa. 2010. *Koridor Renungan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Djantika, Rachmat. 1992. *Sistem Ethika Islam (Ahlak Mulia)*. Jakarta: Panji Mas.
- Drajat, Zakiah. 1995. *Ilmu Fiqih Jilid 1*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf.
- Fachrudin Hs. 1985. *Membentuk Moral Bimbingan Al-Quran*. Bina Aksara.
- Fatihuddin Abul Yasin, *Rahasia Ketajaman Mata Hati*. Surabaya: Terbit Terang
- Ghaffar, Ahmad Abdul. 2004. *Agar Harta Tidak Menjadi Fitnah*. Jakarta: Gema Insani
- Gulen, Muhammad Fathulloh. *Tasawuf Untuk Kita Semua*, (Jakarta Selatan: *Republika*, 2013), hlm. 123.
- Hasbi ash-Shiddieqy, Muhammad. 2014. *Tuntutan Qurban Dan Aqiqah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Hasbiyalloh. 2014. *Fiqih Dan Ushul Fiqih*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ichsanudin. 2011. *Indahnya Berbagi*. Semarang: Pustaka Riski Putra.
- Ihsan, Ummu dan Abu Ihsan al-Atsari. 2013. *Aktualisasi Akhlak Muslim*. Jakarta: Pustaka Imam.
- Izzan, Ahmad & Saehudin. 2012. *Tafsir Pendidikan*. Tangerang: Shuhuf Media Insani.
- Jahja, Yudrik. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Lari, Mujtaba Musavi. 1993. *Psikologi Islami*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Mahalli, A. Mudjab. 1984. *Adab Dan Pendidikan Dalam Syari'at Islam*. Yogyakarta: BPFE
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1995. *Ahlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Mahmud, Ibrahim. 2007. *Kisah Orang-Orang Shaleh Dalam Mendidik Anak*. Jakarta: Al-Kautsar
- Mahmudah, Siti. 2010. *Psikologi Sosial*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

- Mansur, Yusuf. 2012. *Boleh Gak Sih Ngarep? Belajar Tentang Sedekah*. Jakarta: YM Book.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, Abudin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nawawi, Muhammad. 1992. *Pribadi Muslim*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.
- Ramadhan, M. Syah Fibrika. 2016. *Spirit Of Life (25 Inspirasi Dan Motifasi Penggugah Jiwa)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siraj, Said Aqil. 2012. *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial*. Jakarta: SAS Foundation.
- Soelaeman, Munandar. 1995. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT ERESKO
- Soetjiningsih, Hari Christiana. 2014. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Taarazi, Norma. 2001. *Wahai Ibu Kenali Anakmu*. Yogyakarta: MITRA PUSTAKA.
- Thohir, Muhammad. 2006. *Langkah Menuju Jiwa Sehat*. Jakarta: Lentera Hati
- Zakariya, Maulana Muhamad. 2006. *Fadhilah Sedekah*. Yogyakarta: Ash-Shaff